

SOSIALISASI PEMILIHAN SAMPAH SERTA PEMANFAATANNYA DI DESA PALIMBANG SARI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

**Ramona Handayani, Nida Ur Rahmah, Syhibabuddin, Riza Hendriadi, Rina Hermina, Rusidah,
Siti Munawarah**

Program Studi S1 Administrasi Publk, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
Amuntai e-mail : ramonahandayani@28gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan fokus pada "Pemilihan Sampah serta Pemanfaatannya" di Desa Palimbang Sari. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan utama, yaitu tingginya volume sampah yang belum terkelola, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemilahan, serta potensi nilai ekonomi sampah yang belum tergarap. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta menciptakan model pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan bernilai tambah. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan partisipatif, dan pendampingan langsung. Hasil utama yang dicapai antara lain: (1) Terbentuknya kesadaran dan komitmen warga untuk memilah sampah organik dan anorganik di rumah tangga; (2) Terlatihnya kelompok masyarakat dalam teknik pembuatan kompos dari sampah organik dan kerajinan daur ulang dari sampah anorganik; serta (3) Terbentuknya inisiatif bank sampah atau sistem pengumpulan sampah bernilai ekonomi. Implementasi program juga dihadapkan pada tantangan, seperti perubahan kebiasaan dan keterbatasan infrastruktur. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, sampah dapat diubah dari beban lingkungan menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekologis dan ekonomi. Program berkelanjutan dan dukungan kelembagaan sangat direkomendasikan untuk menjaga momentum yang telah terbangun.

Kata Kunci: Pemilihan Sampah, pemanfaatan sampah

Abstract

This Community Service Program (KKN) was carried out with a focus on "Waste Management and Utilization" in the target location. The program was designed to address core problems: the high volume of unmanaged waste, low public awareness in waste sorting, and the untapped economic potential of waste. The objectives of this activity were to enhance public knowledge and capacity in applying the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and to create a sustainable and value-added waste management model. Implementation methods included observation, socialization, participatory training, and direct mentoring. The main outcomes achieved were: (1) The establishment of resident awareness and commitment to sort organic and inorganic waste at the household level; (2) The training of community groups in techniques for making compost from organic waste and recycled crafts from inorganic waste; and (3) The initiation of a waste bank or a system for collecting waste with economic value. Program implementation also faced challenges, such as changing habits and limited infrastructure. Overall, this activity demonstrated that with the right approach, waste can be transformed from an environmental burden into a resource with ecological and economic value. Sustainable programs and institutional support are highly recommended to maintain the momentum that has been built.

Keywords: Waste Management, Utilization

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah telah menjadi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks dan mendesak, tidak terkecuali di Indonesia. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), timbulan sampah di Indonesia mencapai sekitar 70 juta ton per tahun, dengan komposisi didominasi oleh sampah organik (57%) dan plastik (15%). Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi telah merambah ke wilayah pedesaan seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat. Di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, permasalahan serupa sangat terasa dengan adanya titik-titik pembuangan sampah tidak teratur, praktik pembakaran sampah di pekarangan, serta minimnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengamanatkan perubahan paradigma dari "pembuangan akhir" menuju "pengelolaan dari sumber" dengan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R). Namun, implementasi di tingkat tapak seringkali terkendala oleh kesenjangan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat. Sampah yang seharusnya dapat diolah menjadi sumber daya bernilai ekonomi justru berakhir sebagai sumber pencemaran yang mengancam kesehatan masyarakat, ekosistem, serta estetika lingkungan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara teori pengelolaan sampah dan praktik di lapangan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa dapat menjadi katalisator perubahan dengan mengedukasi, mendampingi, dan memberdayakan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Program KKN dengan tema "Pemilihan Sampah dan Pemanfaatannya" di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, dirancang sebagai respons konkret terhadap permasalahan tersebut, dengan keyakinan bahwa pengelolaan sampah yang baik berawal dari kesadaran dan aksi kolektif di tingkat rumah tangga dan komunitas.

Menurut Richard (2014:7) "Pengelolaan biasanya dilakukan setelah perencanaan dan mencerminkan bagaimana organisasi mencoba mewujudkan perencanaan. Pengelolaan (organizing) mencakup menentukan tugas,

mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya di seluruh organisasi”. Kemudian menurut H. Malayu S.P Hasibuan (Mulyono, 2014:18) „Pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan merupakan suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi

a. Faktor Pendukung

1. Regulasi dan komitmen pemimpin: adanya Peraturan Daerah tentang pengelolaan sampah dan komitmen kuat dari Lurah.
2. Potensi sumber daya manusia: keberadaan kelompok PKK dan Karang Taruna yang aktif dan terbuka terhadap inovasi.
3. Ketersediaan bahan baku: volume sampah organik dan anorganik yang melimpah sebagai bahan baku.

b. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan infrastruktur:
Tidak adanya tempat sampah terpilah, armada angkut khusus, dan TPS 3R.
2. Kebiasaan dan mindset:
Budaya membuang dan membakar sampah yang sudah mengakar.
3. Keterbatasan anggaran:
Alokasi dana Kelurahan untuk pengelolaan lingkungan yang masih minim.

TARGET DAN LUARAN

Target dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sasaran utama kegiatan ini adalah Aparatur desa, anggota BPD dan kelompok pengangkutan sampah di Desa tersebut. Kelompok ini dipilih sebagai ujung tombak perubahan karena memiliki peran sentral dalam aktivitas rumah tangga sehari-hari dan dinamika komunitas, sehingga intervensi edukasi dan pelatihan di tingkat ini

diharapkan dapat menciptakan dampak berkelanjutan serta menjadi contoh bagi kelompok masyarakat lainnya.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kapasitas masyarakat:

Meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta teknik dasar sasaran pengolahan sampah organik (kompos lubang biopori) dan anorganik (daur ulang kreatif).

2. Perubahan perilaku dan praktik:

Terwujudnya perubahan perilaku nyata di tingkat rumah tangga, seperti dimulainya kebiasaan memilah sampah, pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, serta penurunan frekuensi pembakaran sampah di pekarangan.

3. Produk dan Dokumentasi Ilmiah:

Selain perubahan di masyarakat, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa:

- Produk fisik contoh, seperti pupuk kompos yang telah jadi dan contoh kerajinan dari bahan daur ulang yang ditampilkan lewat PPT yang ditayangkan.
- Artikel ilmiah populer atau laporan teknis yang disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, yang dapat dipublikasikan pada media kampus atau jurnal pengabdian masyarakat untuk menyebarluaskan model dan pembelajaran dari program ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dengan tema “Pemilihan Sampah serta Pemanfaatannya” yang dilaksanakan di Desa Palimbang Sari kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh kepala desa, aparatur desa, anggota BPD serta kelompok angkutan sampah.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode terpadu untuk memastikan pemahaman dan adopsi teknik yang maksimal:

1. Penyuluhan dan Pemaparan Materi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta dampak negatif pembakaran sampah, yang disampaikan secara langsung dan interaktif kepada warga dalam pertemuan khusus.

3. Kampanye Visual dengan menjelaskan materi berupa PPT dan membuka sesi tanya jawab dengan audiens atau peserta yang hadir .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan material sisa aktivitas manusia yang tidak terpakai dan jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan. Di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaen Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, kebiasaan membuang dan membakar sampah secara sembarangan telah menjadi praktik umum yang mengancam kualitas tanah, air, dan udara. Pengelolaan sampah yang tidak tepat, terutama pembakaran sampah plastik, dapat melepaskan dioksin dan partikel berbahaya lainnya yang berdampak buruk bagi sistem pernapasan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Dji et al., 2020).

Prinsip pengelolaan sampah dengan pemilihan sampah untuk dimanfaatkan kembali meliputi 3 cara :

1. Reduce (pengurangan)

Mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan sejak awal merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Ini melibatkan upaya untuk meminimalkan penggunaan bahan yang dapat menjadi sampah seperti plastic sekali pakai dan menggantinya dengan bahan yang lebih ramah lingkungan atau produk yang tahan lama.

2. Reuse (Penggunaan kembali)

Menggunakan kembali produk atau material yang masih memiliki nilai guna sebelum dibuang. Reuse berkontribusi pada pengurangan sampah sekaligus memperpanjang siklus hidup barang seperti memanfaatkan kembali botol kaca, pakaian, atau peralatan rumah tangga.

3. Recycle (Daur ulang)

Prinsip ini melibatkan proses pengolahan material bekas menjadi produk baru yang bermanfaat. Dengan mendaur ulang kertas, plastic, logam , dan bahan lainnya , kita dapat mengurangi kebutuhan untuk mengekstraksi bahan bakubaru dan menurunkan emisi karbon.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sosialisasi mengenai pemilihan sampah dan pemanfaatannya kepada aparat desa , anggota BPD, dan para

pengelola sampah serta warga. Sosialisasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai pemilihan sampah untuk dimanfaatkan kembali agar bernilai ekonomis.

4. Dampak dan Manfaat:

Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan dampak ekologis berupa lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga membawa dampak ekonomi dan sosial. Warga mulai melihat sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi, baik dari penjualan sampah ke bank sampah maupun dari penjualan produk daur ulang. Interaksi sosial dalam kelompok kerja juga memperkuat kohesi dan gotong royong warga. Tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga konsistensi partisipasi warga dan memastikan kelembagaan bank sampah dapat berjalan mandiri setelah program KKN berakhir. Solusi yang diusulkan adalah dengan memperkuat kapasitas pengurus lokal dan mengintegrasikan program bank sampah dengan anggaran atau program keberlanjutan dari pemerintah kabupaten.

DOKUMENTASI KEGIATAN





SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Pemilahan sampah memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Sampah organik dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos yang berguna untuk kegiatan pertanian dan perkebunan masyarakat desa, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang atau dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi. Dengan demikian, pemilahan sampah tidak hanya berkontribusi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, tetapi juga membuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sampah.

Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat Desa Palimbang Sari mengenai pentingnya pemilahan sampah serta cara pemanfaatannya. Sampah bukan semata-mata limbah, melainkan sumber daya yang dapat dikelola dan dimanfaatkan apabila ditangani dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa, lembaga terkait, maupun masyarakat itu sendiri, untuk terus mendorong penerapan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Dengan adanya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan pengelolaan sampah di Desa Palimbang Sari dapat berjalan secara optimal, sehingga tercipta lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, serta pemanfaatan sampah dapat memberikan manfaat nyata bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat diharapkan untuk membiasakan diri menerapkan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan sampah sesuai dengan jenisnya. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau pupuk alami, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang atau dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Dengan demikian, pengelolaan sampah tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Palimbang Sari yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu

dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mudah-mudahan segala bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan dibalas dengan baik. Penulis berharap kegiatan ini bermanfaat bagi semua orang. Ini juga akan membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Dji, S., Rante, T., Inflamasi, S., Cendana, U. N., Paparan, P., Bakaran, A., & Sel-sel, P. T. G. (2020). *PENGARUH PAPARAN ASAP BAKARAN SAMPAH PLASTIK TERHADAP GAMBARAN SEL-SEL INFLAMASI DAN GAMBARAN*. 228–234.
- Masyarakat, F. K., & Umar, U. T. (n.d.). *Evaluasi kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap pengurangan limbah plastik di sektor kesehatan*. 6(1), 343–367.
- Utama, A. A., Ilmu, F., Teknologi, D., Sumbawa, U. T., Psikologi, F., Humaniora, D., & Sumbawa, U. T. (2023). *ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R (Reduce , Reuse , Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa)*. 7(1), 706–713. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509/http>

